

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: KIE pada masa Pra Konsepsi
Materi	: Mahasiswa mampu memberikan KIE pada masa pra konsepsi
Nama Mahasiswa	: Fuji Padia Ramdani
NIM/ Kelompok Kelas	: 2010101017

No	Konten	Keterangan
1	Pengertian KIE	<p>KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) merupakan sebuah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti yang mengarahkan penerima pesan untuk memahami pesan yang disampaikan.</p> <p>KIE dalam pelayanan kebidanan mempunyai arti pemberian komunikasi dengan di dalamnya berisi informasi dan edukasi untuk kebutuhan pasien sebagai komunikasi yang diberikan oleh bidan sebagai komunikator.</p> <p>Bidan mempunyai kewenangan dalam memberikan konseling dan penyuluhan, Konseling dan penyuluhan sebagaimana dimaksud meliputi pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perawatan bayi baru lahir ASI eksklusif, Tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang.
2	Tujuan KIE	<p>KIE adalah metode promosi kesehatan yang bertujuan mendorong perubahan perilaku kearah yang lebih baik.</p> <p>Selain itu, tujuan dari KIE adalah agar khalayak atau target/sasaran paham dan mampu menerapkan apa yang telah disampaikan dalam metode KIE yang digunakan.</p>
3	Materi KIE berdasarkan <i>Evidencebased</i>	<p>KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang penting dalam upaya promosi kesehatan perorangan, kelompok maupun masyarakat yang dilaksanakan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Tujuan dari KIE adalah agar khalayak atau target/sasaran paham dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes Republik Indonesia).</p> <p>Menyimak tujuan penyuluhan kesehatan tersebut maka petugas promosi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan, baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit harus menguasai kompetensi KIE dalam upaya promosi kesehatan. Pengelolaan KIE bisa dilaksanakan oleh Puskesmas; Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat maupun Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Adapun sasaran KIE digolongkan berdasarkan tatanan, yaitu: keluarga, sekolah, tempat kerja, tempat-tempat umum dan fasilitas pelayanan umum.</p>

	<p>Komunikasi informasi dan edukasi sering dikaitkan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diartikan sebagai sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesatuan individu, masyarakat, dan Pendidikan kesehatan, menurut Committee President on Health Education adalah proses yang menjembatani kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktik kesehatan, yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu sehingga dapat menjaga dirinya menjadi lebih sehat dengan menghindari kebiasaan yang buruk dan membentuk kebiasaan yang menguntungkan kesehatan.</p> <p>Peran Konseling dalam KIE Pembinaan terhadap masyarakat dan terhadap setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan dilakukan melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses informasi dan edukasi untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi tingginya (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009).</p> <p>Konseling merupakan salah satu bagian dari edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku baik individu maupun masyarakat sehingga norma hidup sehat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran edukasi kesehatan adalah individu dan masyarakat baik dalam kondisi sehat maupun sakit dan dapat berasal dari semua golongan usia.</p> <p>Konseling merupakan suatu proses komunikasi dua arah atau interpersonal antara konselor dan klien untuk membantu klien dalam mengenali, menyadari dan akhirnya mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya. Dalam konseling kesehatan terjadi proses komunikasi dua arah memberikan kesempatan konselor dan klien saling mengemukakan pendapat.</p> <p>Tujuan Konseling Kesehatan Tujuan konseling kesehatan secara umum adalah membantu klien dalam upaya mengubah perilaku yang berkaitan dengan kesehatan meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan tindakan sehingga terjadi peningkatan status kesehatan. Adapun five level of prevention tersebut sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Health Promotion (Promosi Kesehatan) Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan status kesehatan masyarakat/sasaran yang tidak terjadi gangguan kesehatan 2. Specific Protection (Perlindungan Khusus) Perlindungan khusus yang dimaksud dalam tahapan ini adalah perlindungan yang diberikan kepada orang-orang atau kelompok yang berisiko terkena suatu penyakit tertentu. 3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat) Diagnosis dini dan pengobatan yang tepat dan cepat merupakan
--	---

		<p>langkah pertama ketika seseorang telah jatuh sakit. Sasarannya adalah orang-orang yang telah jatuh sakit, agar sakit yang dideritanya dapat segera diidentifikasi dan secepatnya pula diberikan pengobatan yang tepat.</p> <p>4. Disability Limitation (Pembatasan Kecacatan) Pengertian dan kesadaran masyarakat yang kurang tentang kesehatan dan penyakit membuat masyarakat sering tidak melanjutkan pengobatannya sampai tuntas.</p> <p>5. Rehabilitation (Rehabilitasi) Rehabilitasi merupakan tahapan terakhir yang sifatnya pemulihan.</p>
4.	Sikap dan Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menyambut pasien dan memperkenalkan diri pada pasien atau keluarga 2. Mengucapkan basmallah sebelum konseling 3. Membaca catatan medis dan memastikan identitas pasien (nama, tanggal lahir, atau no rekam medis) 4. Menjelaskan tujuan pemeriksaan, meminta persetujuan, dan kontrak waktu 5. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan memberikan perhatian terhadap setiap pertanyaan pasien atau Keluarga 6. Merespon reaksi pasien dengan tepat dan komunikasi dengan aktif 7. Melaksanakan seluruh tindakan dengan cermat, teliti, dan sopan sesuai dengan kondisi pasien
5.	Conten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan Cara menjaga kesehatan tubuh secara umum dengan menerapkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan, dan setelah beraktifitas. b. Menggunakan masker saat berpergian c. Social distancing d. Menggunakan air bersih dalam pemenuhan kebutuhan (mencuci memasak) e. Melakukan aktivitas fisik setiap hari 2. Memberitahukan tentang pemenuhan gizi seimbang, <ol style="list-style-type: none"> a. Konsumsi gizi yang seimbang b. Meminimalisir membeli makanan siap jadi c. Konsumsi asam folat sebagai upaya persiapan kehamilan yang optimal 3. Memberitahukan cara menjaga kesehatan alat reproduksi 4. Memberikan Informasi tentang Imunisasi TT yang dibutuhkan pada masa pra konsepsi. <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Imunisasi TT b. Manfaat imunisasi c. Jadwal imunisasi 5. Memberitahukan bahaya penyakit menular seks. <ol style="list-style-type: none"> a. Macam macam IMS b. Bahaya IMS pada masa pra konsepsi c. Bahaya IMS pada janin dan bayi 6. Memberitahukan bahaya merokok, minum alcohol dan

Herlin Fitriani Kurniawati

		<p>NAPZA bagi kesehatan reproduksi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan bahaya merokok, alcohol dan NAPZA pada masa pra konsepsib. Menjelaskan bahaya merokok, alcohol dan NAPZA pada janin <ol style="list-style-type: none">7. Melakukan Evaluasi Pemahaman pada KIE yang diberikan8. Mengucapkan hamdalah
<p>Yogyakarta, 14 Desember 2021 Dosen Pengampu,</p> <p>(Herlin Fitriani Kurniawati, S.ST., M.Kes.)</p>		

Tugas :

- 1). Apa itu Imunisasi TT
- 2). Dilakukan berapa kali selama masa usia subur

Jawaban

1. Vaksin Tetanus juga dikenal dengan nama toksoid tetanus, adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit tetanus. Sebelum menikah diwajibkan untuk melakukan vaksin tetanus. Lima dosis vaksin ini disarankan untuk anak-anak, sementara dosis keenam akan diberikan saat remaja.

2. Jadwal suntik TT berdasarkan KEMENKES RI

TT1 - tidak harus sebulan, namun usahakan 2 minggu sebelum menikah agar ada waktu bagi tubuh untuk membentuk antibodi.

TT 2 - sebulan setelah TT 1

TT 3 - 3-6 bulan sesudah TT 2